

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI DESA TANJUNG MERIAH KECAMATAN STTU JEHE KABUPATEN PAKPAK BHARAT

Paskah Rina Situmorang¹, Pebri Alianda Sikettang², Rostinah Manurung³, Christina Magdalena T.Bolon⁴

^{1,3,4} Program Studi S-1 Keperawatan, Universitas Imelda Medan

² Program Studi D-3 Keperawatan, Universitas Imelda Medan

Email: ¹Paskahsitumorang85@gmail.com, ³rostinahmanurung@gmail.com,
⁴christinamagdalenatbolon@gmail.com

ABSTRAK

Penyakit virus 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Sindrom Pernafasan Akut Parah Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARSCoV-2 adalah jenis baru dari coronavirus yang belum pernah ditemukan pada manusia sebelumnya. Dapat menyebabkan sindrom pernafasan. Penelitian ini adalah kajian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Kepala Keluarga di Dusun 3 Desa Tanjung Meriah berjumlah 287 jiwa dengan jumlah KK sebanyak 68 KK. Dan Teknik dalam pengambilan sampel adalah tehnik Non Probability yaitu tehnik Accident Sampling yaitu tehnik penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Hasil penelitian diketahui bahwa responden yang melaksanakan upaya pencegahan covid-19 yaitu dengan menggunakan masker sebanyak 16 orang (53%), dengan menjaga jarak sebanyak 8 orang (27%), dengan mencuci tangan sebanyak 6 orang (20%). Berbagai langkah telah diterapkan dalam mencegah penyebaran Covid -19 di Indonesia, salah satunya adalah melalui Gerakan 3M. Gerakan 3M merupakan salah satu upaya yang saat ini sedang dijalankan oleh pemerintah guna memutus rantai penyebaran Covid- 19 di Indonesia yaitu memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan. Diharapkan kepada seluruh masyarakat untuk tetap mengikuti protocol kesehatan sesuai dengan peraturan pemerintah kota dan desa.

Kata Kunci: Upaya Pencegahan Penularan Covid-19.

ABSTRACT

Viral disease 2019 (COVID-19) is an infectious disease caused by Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARSCoV-2 is a new type of coronavirus that has never been found in humans before. May cause respiratory syndrome. This research is a quantitative study using descriptive research methods. The population in this study were all heads of families in Dusun 3, Tanjung Meriah Village, totaling 287 people with a total of 68 families. And the technique of sampling is a non-probability technique, namely the Accident Sampling technique, which is a technique for determining the sample based on chance. The results showed that 16 people (53%), keeping a distance of 8 people (27%), by washing their hands, as many as 6 people (20%). Various measures have been implemented to prevent the spread of Covid -19 in Indonesia, one of which is through the 3M Movement. The 3M movement is one of the efforts currently being carried out by the government to break the chain of the spread of Covid-19 in Indonesia, namely wearing masks, maintaining distance, and washing hands. It is hoped that all people will continue to follow the health protocol in accordance with city and village government regulations.

Keywords: Efforts to Prevent the Transmission of Covid-19.

1. PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit menular yang ditimbulkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 adalah jenis baru dari coronavirus, yang belum pernah ditemukan pada manusia sebelumnya. Setidaknya ada dua jenis coronavirus yang diketahui dengan

gejala yang parah, seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Tanda dan gejala umum dari infeksi Covid-19, antara lain; Gejala gangguan pernafasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi Covid-19 rata-rata adalah 5-6 hari, dan masa inkubasi sekitar 14 hari. Pada kasus Covid-19 yang parah, dapat menyebabkan

Pneumonia, Sindrom Pernapasan Akut, Gagal Ginjal, dan bahkan kematian (Sembodo & P, 2020).

Virus MERS-CoV merupakan jenis virus baru dari kelompok Corona Virus (Novel Corona Virus) yang bisa menyebabkan penyakit sindrom pernafasan mulai dari yang ringan sampai berat, dan kebanyakan orang yang terinfeksi MERS-CoV menunjukkan penyakit pernafasan akut dengan gejala demam, batuk dan sesak nafas. Data WHO 2019, *China Country Office* melaporkan bahwa kasus Pneumonia yang ada di Wuhan belum diketahui penyebabnya. Kasus tersebut merupakan jenis baru coronavirus. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan insiden tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/*Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) dan pada tanggal 11 Maret 2020, WHO telah menyatakan Covid-19 sebagai pandemi.

Data Worldometers.info, tercatat sekitar 173.311.801 kasus covid seluruh Dunia, total 156.283.603 diantaranya telah sembuh 3.727.177 lainnya meninggal dunia, kasus Covid-19 di Dunia tercatat 13.301.021. Di Indonesia tercatat kasus Covid-19 dari 34 provinsi hingga Juni 2021 terkonfirmasi 1.911.358, sembuh 1.745.091, meninggal 52.879 dan yang dalam perawatan berjumlah 113.388. Di Sumatera Utara terkonfirmasi berjumlah 33.313, pasien sembuh 29.692, meninggal 1.102, dan sedang dalam perawatan 2.519. Di Kabupaten Pakpak Bharat jumlah terpapar Covid-19 tercatat hingga 15 juni 2021 terkonfirmasi berjumlah 12, suspek 3, kontak erat 25 pasien.

Selain itu meluasnya penyebaran Covid-19 ke berbagai negara dengan risiko penyebaran Covid-19 ke Indonesia terjadi dengan cepat sehingga Indonesia memerlukan strategi penanggulangan sesuai dengan transmisi yang terjadi baik di tingkat nasional maupun provinsi, dengan tujuan; Memperlambat dan menghentikan laju transmisi/penularan dan menunda penyebaran penularan; Menyediakan pelayanan kesehatan yang optimal untuk pasien, terutama kasus kritis; Meminimalkan dampak dari pandemi Covid-19 terhadap sistem kesehatan, pelayanan sosial, kegiatan di bidang ekonomi dan kegiatan sektor lainnya. Provinsi Sumatera Utara, memiliki 25 Kabupaten dan

8 Kota, dengan jumlah penduduk yang ada di Sumatera Utara sebanyak 14,80 juta jiwa. Salah satu faktor yang mempercepat terjadinya penyebaran virus adalah dengan kepadatan jumlah penduduk yang menyebabkan perubahan kualitas lingkungan. Dalam rangka persiapan pemulihan bencana Covid-19, khususnya pencegahan Covid-19, melalui instruksi Gubernur telah diberikan pedoman kepada Pemerintahan dan Pelayanan Publik, Industri, Perdagangan, Pariwisata dan Transportasi untuk melaksanakan lingkungan kerja sesuai dengan kesepakatan protokol kesehatan. Bagi Dinas Kesehatan untuk memastikan bahwa semua pelayanan kesehatan di rumah sakit dan pelayanan primer dikelola untuk melakukan penatalaksanaan di lingkungan kerja dengan berpedoman pada protokol kesehatan (Sembodo & P, 2020).

Salah satu upaya pencegahan Covid-19 bagi masyarakat adalah dengan menggunakan masker saat sakit atau harus berada ditempat umum. Penggunaan masker merupakan bagian dari rangkaian tindakan pencegahan an pengendalian komprehensif yang dapat membatasi penyebaran penyakit saluran pernafasan tertentu (termasuk Covid-19). Masker dapat digunakan untuk melindungi orang yang sehat (digunakan untuk melindungi diri saat kontak dengan orang lain) atau untuk mengontrol sumbernya (digunakan untuk mencegah penyebaran lebih lanjut). Namun dari evaluasi masyarakat telah paham penggunaan masker sebesar 90% namun kepatuhan penggunaan masker ini masih dibawah 70%. Dalam upaya perilaku pencegahan penyakit Covid-19, penggunaan masker merupakan pilihan 93,40% masyarakat. Penggunaan masker tergantung pada perilaku kesehatan masyarakat pada perilaku yang dianjurkan, yang merupakan respon masyarakat terhadap rencana pencegahan kesehatan yang dikembangkan oleh Rosenstock dan diperkenalkan sebagai Model Keyakinan kesehatan (*Health Belief Model*) yang berpengaruh perilaku pencegahan penyakit. Dari latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik ingin melakukan penelitian tentang “Faktor-faktor yang berhubungan dengan upaya pencegahan penularan Covid-19 di Dusun III Desa Tanjung Meriah Kec. Sttu Jehe Kab. Pakpak Bharat”.

2. METODE

Penelitian Ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang terkait upaya pencegahan penularan Covid 19 Di Desa Tanjung Meriah Dusun III (Nursalam, 2009). Penelitian ini telah melalui uji etik oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Imelda Medan Dengan Izin Surat No. 065/LPPM-UIM/V/2021/e. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Desa Tanjung Meriah Dusun III Tahun 2021 selama peneliti melakukan penelitian. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 287 jiwa dengan jumlah KK sebanyak 68 KK. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah tehnik *Non Probability* jenis *Accident Sampling* (Soekidjo Notoatmodjo, 2012). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner tertutup sebanyak 30 pertanyaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Setelah dilakukannya penelitian dengan judul “Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 di Dusun III Desa Tanjung Meriah Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe Kabupaten Pakpak Bharat” pada tahun 2021 dan hasilnya disajikan pada tabel berikut:

Data Umum

1. Jenis kelamin

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 30 responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin di Dusun III Desa Tanjung Meriah Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	22	73%
2	Perempuan	8	27%
Total		30	100%

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 22 orang (73%) dan minoritas ber jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 8 orang (27%).

2. Umur

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 30 responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur di Dusun III Desa Tanjung Meriah Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1	30-40	12	40%
2	41-50	13	43%
3	51-60	5	17%
Total		30	100%

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berumur 41-50 yaitu sebanyak 13 orang (43%), dan minoritas responden berumur 51-60 yaitu sebanyak 5 orang (17%).

3. Pendidikan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 30 responden diketahui berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan di Dusun III Desa Tanjung Meriah Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	SD	6	20%
2	SMP	9	30%
3	SMA	12	40%
4	Serjana	3	10%
Total		30	100%

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berpendidikan tamatan SMA yaitu sebanyak 12 orang (40%) dan minoritas pendidikan tamatan Sarjana yaitu sebanyak 3 orang (10%).

4. Pekerjaan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 30 responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Dusun III Desa Tanjung Meriah Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	Petani	15	50%
2	PNS	7	23%
3	Wiraswasta	8	27%
Total		30	100%

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas pekerjaan sebagai petani

yaitu sebanyak 15 orang (50%) dan minoritas pekerjaan sebagai PNS yaitu sebanyak 7 orang (23%).

Data Khusus

1. Upaya Pencegahan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada 30 orang responden didapat bahwa responden yang melaksanakan upaya pencegahan Covid-19 dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 di Dusun III Desa Tanjung Meriah Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe

No	Upaya Pencegahan	Frekuensi	Persentase
1	Penggunaan masker	16	53%
2	Menjaga jarak	8	27%
3	Cuci tangan	6	20%
Total		30	100%

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa responden yang melaksanakan upaya pencegahan covid-19 yaitu dengan menggunakan masker sebanyak 16 orang (53%), dengan menjaga jarak sebanyak 8 orang (27%), dengan mencuci tangan sebanyak 6 orang (20%).

3.2 Pembahasan

Setelah penulis melakukan penelitian dengan mengumpulkan data melalui uji test melalui kuesioner dan melakukan tehnik analisa data yang dilakukan kepada responden di Dusun III Desa Tanjung Meriah Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe Kabupaten Pakpak Bharat adalah sebagai berikut:

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 di Dusun III Desa Tanjung Meriah Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe Kabupaten Pakpak Bharat

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 22 responden (73%) dan minoritas perempuan sebanyak 8 responden (27%). Berdasarkan teori (Robbins, 2008) mengemukakan tidak ada perdaan yang konsisten antara laki-laki dan perempuan dalam kemampuan memecahkan masalah,

ketrampilan analisis, dorongan komfotitip, motivasi, sosiabilitas, atau kemampuan belajar (Putra & Yuliarini, 2010).

Berdasarkan usia responden dalam penelitian ini mayoritas kelompok umur 41-50 tahun yaitu sebanyak 13 orang (43%) dan minoritas kelompok umur 51-60 tahun yaitu sebanyak 5 orang (17%). Usia seseorang dapat diukur dengan satuan waktu. Dari urutan waktu, orang normal dapat melihat tingkat perkembangan anatomi dan fisiologis yang sama. Usia juga merupakan lamanya dia hidup atau ada (sejak dilahirkan atau dikandung), karena usia juga mempengaruhi cara kerja sistem tubuh, karena penuaan juga akan berdampak pada fisiologi yang juga akan menurun (Hoetomo, 2005).

Berdasarkan tingkat pendidikan responden dalam penelitian ini diketahui berpendidikan SMA sebanyak 12 responden (40%) dan yang berpendidikan Serjana sebanyak 3 responden (10%). Menurut asumsi peneliti apabila pendidikan responden semakin tinggi maka akan mempengaruhi pengetahuan responden. Hal ini sesuai dengan teori (Notoatmodjo, 2010).

Berdasarkan pekerjaan responden dalam penelitian ini bekerja sebagai petani sebanyak 15 responden (50%) dan yang berkerja sebagai PNS sebanyak 7 responden (23%), pekerjaan adalah dasar dari pendapatan untuk dapat melangsungkan kehidupan. Besarnya pendapatan akan memenuhi jumlah kebutuhan yang akan dipuaskan. Sejumlah kebutuhan yang dipuaskan merupakan pola konsumsi yang telah berhasil dicapai, pekerjaan akan menghasilkan pendapatan yang akan menentukan tingkat hidup (S Notoatmodjo, 2010).

Berdasarkan upaya pencegahan penularan Covid-19 di Dusun III Desa Tanjung Meriah dari 30 orang responden diketahui responden yang menggunakan masker dalam rangka memutus mata rantai penularan covid-19, sebanyak 16 responden (53%). Menurut hipotesis peneliti, penggunaan masker dapat mencegah penyebaran virus corona melalui udara dengan menghalangi partikel udara yang mengandung virus masuk ke tubuh orang lain. Hal ini sesuai dengan hasil tim peneliti Texas A&M University of Texas, University of California, dan *California Institute of Technology*. Dengan menjaga jarak sebanyak 8 responden (27%), Menurut *world health*

organization (WHO, 2020), kesadaran menjaga jarak antar fisik manusia menjadi faktor yang sangat menentukan dalam mencegah penyebaran virus corona atau covid-19 mengapa jaga jarak fisik sangat penting, sebab perpindahan virus corona melalui mulut dan hidung sangat cepat oleh sebab itu ada anjuran untuk menjaga jarak antar manusia, hal ini bertujuan untuk memutus rantai penularan Virus Covid-19. Dengan mencuci tangan adalah sebanyak 6 Responden (20%). Menurut asumsi peneliti Cara yang paling efektif untuk mencegah penularan virus tersebut adalah dengan sering mencuci tangan pakai sabun, Membiasakan diri mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir ini penting dilakukan. Ini akan menjadi kunci untuk membunuh, menghancurkan dan membunuh virus yang mencemari tangan anda. Juru bicara Pemerintah untuk Covid-19 dr. Achmad Yurianto pada Konferensi Pers di Gedung BNPB, Jakarta. Berbagai langkah telah diterapkan dalam mencegah penyebaran Covid-19 di Indonesia, salah satunya adalah melalui Gerakan 3M. Gerakan 3M merupakan salah satu upaya yang saat ini sedang dijalankan oleh pemerintah guna memutus rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia yaitu memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah diharapkan kepada seluruh masyarakat untuk tetap mengikuti protokol kesehatan sesuai dengan peraturan Pemerintah Kota dan Desa.

REFERENCES

- Hoetomo, M. A. (2005). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2009). *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Putra, K. R., & Yuliarini, C. T. (2010). Hubungan Supervisi Kepala Ruangan, Sikap Perawat dengan Kepatuhan Pelaksanaan Prosedur Tetap (PROTAP) Pemasangan Infus pada Pasien di Ruang Inap Rumah Sakit Daerah Balung Jember. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 5(1).
- Robbins, S. (2008). *Perilaku Organisasi, Jilid I dan II*. Jakarta: Prenhallindo.
- Sembodo, T., & P, P. S. (2020). *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pencegahan Covid-19 Dalam Penggunaan Masker Masyarakat Perkotaan Di Jawa Tengah*. Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung.
- WHO. (2020). *Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report – 68*. WHO.
<https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200328-sitrep-68-covid-19.pdf>